

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas sebagaimana dikemukakan oleh Hamdani (2008:42) secara garis besar dibagi dapat empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, rekomendasi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh guru kelas guna memperbaiki kinerja guru dalam profesinya. Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Sukabumi.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 2 Sukabumi pada tahun 2012 yang berjumlah 30 siswa terdiri dari 18 orang siswa putra dan 12 Orang siswa putri. Tingkat daya serap siswa cukup bervariasi.

D. Prosedur Penelitian

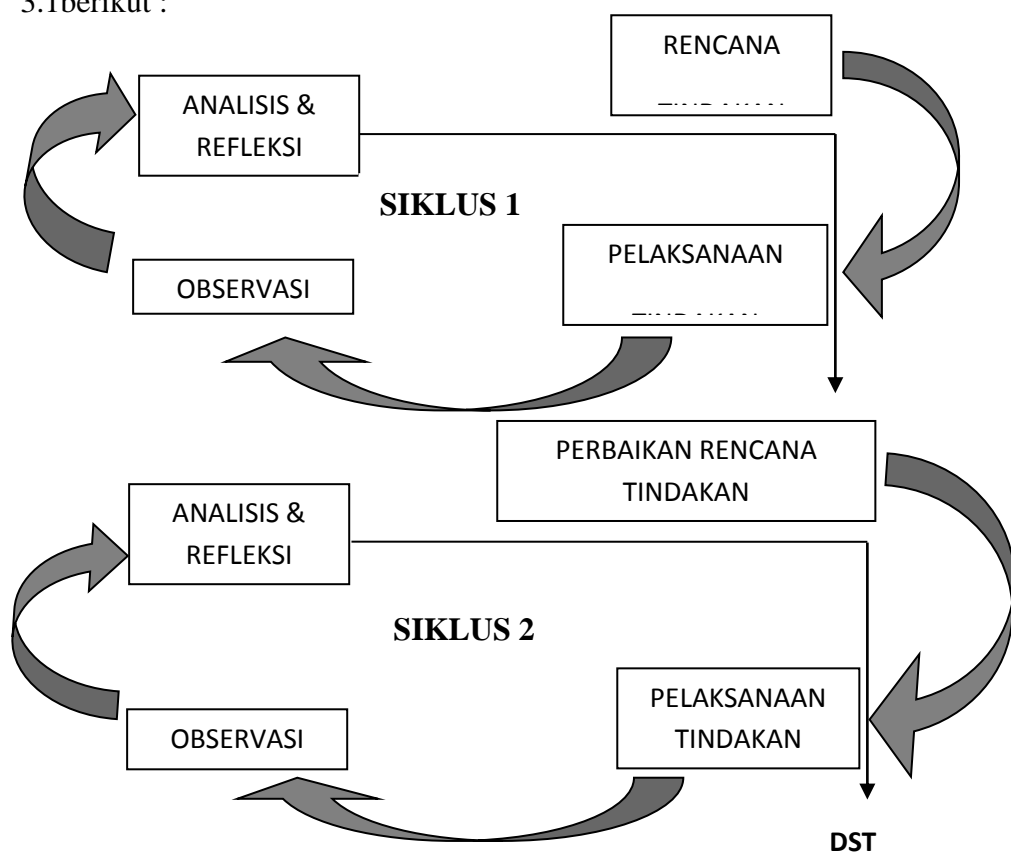
Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus dengan tahapan perencanaan-tindakan-observasi-refleksi, dan dilaksanakan dengan

kolaborasi partisipatif antara peneliti dengan guru, prosedur penelitian yang akan ditempuh adalah suatu bentuk proses pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari 4 tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan yaitu (1) Perencanaan (*planning*), (2) Pelaksanaan (*acting*), (3) Pengamatan (*observing*), dan (4) Refleksi (*reflecting*).

E. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2012/2013 selama tiga bulan dari bulan. Januari – Maret 2013.

Adapun urutan kegiatan secara garis besar dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut :



Gambar 3.1. Skema Tahap Pelaksanaan Tindakan (Dimiyati dan Mulyono, 2002:124).

Prosedur penelitian seperti tergambar di atas di terjemahkan sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan akan menjadi acuan dalam melaksanakan tindakan.
Menyusun rencana tindakan yang hendak diselenggarakan di dalam pembelajaran IPS. Dalam kaitan ini rencana disusun secara reflektif, partisipatif, dan kolaboratif antara peneliti dengan guru agar tindakan dapat lebih terarah pada sasaran yang hendak di capai.
2. Pelaksanaan sebagai langkah ke dua merupakan realisasi dari rencana yang kita buat. Praktek pembelajaran berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun bersama-sama sebelumnya.
3. Observasi, yaitu merupakan kegiatan melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan. Berdasarkan pengamatan ini kita akan dapat menentukan apakah ada hal-hal yang perlu segera diperbaiki agar dapat mencapai tujuan yang kita inginkan.
4. Refleksi, yaitu merupakan kegiatan yang dilakukan setelah tindakan berakhir. Pada kegiatan ini kita akan mencoba melihat atau merenungkan kembali apa yang telah kita lakukan dan apa dampaknya bagi proses belajar siswa.
5. Rekomendasi dalam penelitian ini, teman sejawat adalah memberikan masukan atau saran untuk ditindak lanjuti atau dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Siklus Pertama

1. Tahap perencanaan

Kegiatan dalam tahap perencanaan ini, penelitian menyiapkan hal-hal sebagai berikut :

- Menerapkan kelas yang dijadikan subjek penelitian, yaitu kelas V SDN 2 Sukabumi.
- Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dilakukan penelitian.
- RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- Buku Ajar
- Menyiapkan alat peraga atau media gambar sesuai materi
- Menyiapkan format pengamatan/observasi proses pembelajaran
- Menyusun alat evaluasi untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang disajikan.

2. Tahap Pelaksanaan tindakan

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran. Adapun urutan kegiatan secara garis besarnya sebagai berikut :

- Mengawali pembelajaran yang difokuskan pada pelajaran IPS dengan pendahuluan yaitu memberikan motivasi dan apresiasi serta menyampaikan tema yang akan dipelajari.
- Guru memberikan lembaran pengamatan kepada siswa tentang gambar

- Siswa diminta mengamati gambar tersebut, kemudian mengelompokan.
- Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang gambar yang mereka amati.
- Guru menjelaskan bahwa kita harus hidup rukun disekolah sambil menunjukan gambar.
- Menguji kemampuan siswa auntuk menyelesaikan soal-soal tes secara individu.

3. Observasi

Pengamatan terhadap siswa dan guru (Peneliti) dilakukan oleh seorang kolabolator, teman sejawat penulis. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran. Kegiatan siswa diamati yaitu kegiatan belajar mengajar berdasarkan lembar observasi, bertanya pada guru, menjawab pertanyaan, memperhatikan ketika guru menjelaskan materi, memberikan pendapat, kemampuan siswa menyelesaikan soal evaluasi. Sedangkan kinerja guru yaitu diamati yaitu melakukan kegiatan pembelajaran dari pembukaan sampai akhir kegiatan pembelajaran

4. Refleksi

Setelah melalui proses pelaksanaan dan berdasarkan hasil observasi peneliti melakukan refleksi terhadap aktifitas dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I. Hasil refleksi pada siklus I ini digunakan untuk menyimpulkan tindakan-tindakan yang dilaksanakan pad siklus berikutnya.

5. Rekomendasi

Dalam penelitian ini, teman sejawat adalah memberikan masukan atau saran untuk ditindak lanjuti atau dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan dalam tahap perencanaan ini, penelitian menyiapkan hal-hal sebagai berikut :

- Menerapkan kelas yang dijadikan subjek penelitian, yaitu kelas V SDN 2 Sukabumi.
- Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dilakukan penelitian.
- RPP
- Buku Ajar
- Menyiapkan alat peraga atau media gambar sesuai materi
- Menyiapkan format pengamatan/observasi proses pembelajaran
- Menyusun alat evaluasi untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang disajikan.

2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran siklus I. Adapun urutan kegiatan secara garis besarnya sebagai berikut :

- Mengawali pembelajaran yang difokuskan pada pelajaran IPS dengan pendahuluan yaitu memberikan motivasi dan apresiasi serta menyampaikan materi.
- Guru memberikan lembar pengamatan kepada siswa tentang gambar kerajaan.
- Siswa diminta mengamati gambar
- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang gambar yang mereka amati.

3. Observasi

Pengamatan terhadap siswa dan guru (Peneliti) dilakukan oleh seorang kolaborator, teman sejawat penulis. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran. Kegiatan siswa yang diamati yaitu kegiatan belajar mengajar berdasarkan lembar observasi, bertanya pada guru, menjawab pertanyaan, memperhatikan ketika guru menjelaskan materi, memberikan pendapat, kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal evaluasi. Sedangkan kinerja guru yang diamati yaitu ketika melakukan kegiatan pembelajaran dari pembukaan sampai akhir kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi

Setelah melalui proses pelaksanaan dan berdasarkan hasil observasi peneliti melakukan refleksi terhadap keaktifan dan hasil pembelajaran siswa yang dilaksanakan pada siklus II. Hasil refleksi II ini digunakan untuk menyimpulkan tindakan-tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus

berikutnya. Diharapkan pada siklus ini hasil belajar sudah optimal sehingga tidak diperlukan siklus berikutnya.

5. Rekomendasi

Dalam penelitian ini, teman sejawat adalah memberikan masukan atau saran untuk ditindak lanjuti atau dilaksanakan pada siklus berikutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Poerwanti (2001 : 22-25) teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan dua macam yaitu dengan teknik tes dan non tes. Teknik tes dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Sedangkan teknik non tes yaitu data observasi terkait ranah afektif (sikap siswa) dan psikomotor, diantaranya melalui kegiatan seperti : bertanya pada guru, menjawab pertanyaan, memperhatikan ketika guru menjelaskan materi, memberikan pendapat, dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal evaluasi.

1. Instrumen Observasi

Data yang diambil menggunakan lembar observasi untuk mengetahui hasil belajar siswa dan kinerja guru.

2. Tes

Tes yang diberikan adalah tes pada akhir pembelajaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan.

3. Jenis data

Data yang diperoleh selama penelitian yaitu menggunakan : Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan tes formatif

4. Teknik analisis data

Analisis data untuk mencermati langkah-langkah yang dibuat mulai dari tahap persiapan, proses, sampai dengan hasil penelitian, dan dilakukan untuk mempersiapkan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat di dalamnya sudah sesuai dengan kapasitasnya, data-data yang diperoleh dengan cara observasi, dan tes tertulis, lalu dilakukan analisis sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan dengan hasil yang telah dicapai dengan kinerja keberhasilan yang telah ditetapkan. Analisis data yang digunakan dalam PTK ini adalah analisis data secara kuantitatif.

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes formatif merupakan gambaran mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap materi. Data ini berbentuk nilai-nilai hasil evaluasi tes tertulis dengan bentuk essay. Kriteria nilai yang diperoleh siswa dapat dilihat berdasarkan pedoman berikut ini

Table 3.1 kriteria Nilai Siswa

No	Rentang Nilai	Keterangan
1	≥ 60	Tuntas
2	≤ 59	Tidak Tuntas

- Siswa yang memiliki nilai ≥ 60 dinyatakan tuntas
- Siswa yang memiliki nilai ≤ 59 dinyatakan tidak tuntas

Table 3.2 Persentase Hasil Tes Formatif siswa Siklus I dan II

Rentang Nilai	Siklus I		Siklus II		Keterangan
	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)	
≥ 60					Tuntas
≤ 59					Tidak Tuntas
Jumlah					

F. Indikator Keberhasilan

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS telah mengajukan peningkatan pada tiap siklusnya. Penelitian dengan menggunakan *Mind Map* ini berhasil jika $\geq 75\%$ siswa memperoleh nilai tes formatif di atas KKM 65.